

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Metode yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2008) melihat bahwa prosedur penelitian dari metode kualitatif ini menghasilkan data-data deskriptif, baik berupa kata-kata tertulis, maupun lisan dari orang-orang maupun perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini mengkaji pola adaptasi pekerja kreatif yang merantau ke Jakarta dan strategi yang mereka gunakan dalam menyesuaikan diri dan menghadapi tantangan sosial, ekonomi, dan budaya di Jakarta menggunakan konsep adaptasi John W. Bennett. Ketika membahas tentang strategi adaptasi, peneliti akan menuangkan hasil analisis yang deskriptif dan kaya layaknya bercerita agar bisa menggambarkan proses adaptasi yang dilalui masing-masing informan nantinya.

Berangkat dari hal tersebut, peneliti merasa *life history* adalah pendekatan paling tepat untuk menjelaskan bagaimana proses adaptasi pekerja kreatif rantau di Daerah Khusus Jakarta. Sehingga proses adaptasi yang tercermin dalam cerita kehidupan pekerja rantau menurut trisula kreatif, memunculkan pola-pola adaptasi yang mendukung pekerja kreatif itu sendiri dalam kehidupan sehari-hari dan pekerjaan. Pendekatan *life history* yang peneliti aplikasikan merupakan pendekatan *life history* oleh Cole & Knowles (2001) yang cenderung lebih organik dan terasa mengalir dalam merefleksikan karakteristik hidup masing-masing informan yang multidimensional. *Life history* sendiri merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mencari wawasan, persepsi, atau pun pemahaman terhadap fenomena dan kondisi seseorang secara luas dengan memahami pengalaman-pengalaman yang mereka lalui, mulai dari

cara mereka berinteraksi, hingga proses pengambilan keputusan mereka sehari-harinya. Dalam konteks penelitian ini, proses adaptasi para informan yang diteliti akan menghasilkan wawasan yang membentuk suatu penjelasan yang lebih luas, yakni pola adaptasi mereka. Pendekatan oleh Cole & Knowles (2001, hal. 11) melihat bahwa representasi dari ekspresi dan pengalaman seseorang inilah yang nantinya akan menarik pembaca untuk ikut menginterpretasikan fenomena yang akan dikaji melalui lensa para informan itu sendiri.

3.1.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di wilayah Daerah Khusus Jakarta, dengan wawancara yang dilakukan di sekitar Kota Jakarta Selatan dan Kota Jakarta Pusat sebagai titik pertemuan. Alasan dipilihnya lokasi ini selain yang sudah peneliti elaborasikan pada latar belakang, juga berangkat dari kemudahan akses, karena domisili peneliti yang saat ini sedang menetap dan bekerja di Kota Jakarta Selatan, dan sebagian besar agensi kreatif yang menjadi tempat bekerja beberapa informan nantinya banyak yang tersebar di dua kota ini.

3.1.2. Sampel Penelitian

Dalam mengambil sampel penelitian, peneliti akan melakukan teknik *purposeful sampling*. Menurut Creswell (1988) dalam Pramadhani (2022), teknik *purposeful sampling* dalam menentukan pemilihan informan bisa membantu kita dalam memahami fenomena yang sedang diteliti melalui metode penelitian kualitatif.

Sampel penelitian ini juga akan meliputi informan yang merupakan pekerja kreatif dari tiga klasifikasi model trisula kreatif, yaitu spesialis kreatif (bekerja di unit kreatif dan industri kreatif), pekerja pendukung (bekerja di unit non-kreatif dalam industri kreatif),

dan pekerja tertaut (bekerja di unit kreatif dalam industri non-kreatif). Lebih lanjut, informan ini haruslah mereka yang domisilinya berasal dari luar wilayah Jabodetabek dan pindah ke wilayah Jakarta untuk bekerja penuh waktu, dengan *arrangement* WFO maupun *hybrid*, dan bekerja di Jakarta di bawah 2 tahun lamanya agar datanya lebih valid. Nantinya, identitas informan serta beberapa identitas dan nama tempat mereka bekerja akan disamarkan untuk melindungi para informan.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

3.2.1. Pengamatan

Peneliti akan meninjau keseharian informan yang berhubungan dengan strategi adaptasi yang mereka lakukan selama menjadi pekerja kreatif di Jakarta melalui bagaimana mereka berinteraksi sosial di luar kantornya, dan juga keseharian informan melalui media sosial.

3.2.2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai individu yang mengidentifikasi dirinya sebagai pekerja kreatif rantau di jakarta dengan klasifikasi spesifik seperti yang sudah diuraikan pada bagian sampel penelitian, dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka, dengan *setting* yang kasual dan santai agar peneliti bisa menghimpun informasi yang mendalam dan kaya, dan informan merasa nyaman tanpa merasa ada tuntutan untuk menjawab sesuatu yang menurutnya tidak nyaman untuk disampaikan atau dipaksakan.

3.3. Rencana Analisis

Analisis dilakukan secara berkelanjutan setelah data dikumpulkan, sesuai dengan ciri penelitian etnografi yang menggunakan *ongoing analysis*, yaitu analisis yang berlangsung seiring dengan proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, analisis dibagi menjadi tiga tahapan utama.

Tahap pertama adalah penulisan catatan lapangan dari hasil observasi, transkripsi wawancara, serta pemilihan data audiovisual yang relevan. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan *coding* untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul, yang kemudian disusun dalam tabel guna memudahkan identifikasi data yang masih perlu dilengkapi, baik melalui wawancara lanjutan maupun observasi tambahan. Tabel tersebut memberikan gambaran mengenai topik-topik yang harus digali lebih dalam dan pertanyaan yang perlu diajukan pada informan dalam sesi wawancara berikutnya.

Tahap kedua adalah penulisan deskripsi dari tema-tema yang telah ditemukan melalui proses *coding* dan penyusunan tabel tematik. Pada tahap ini, peneliti merumuskan deskripsi komprehensif mengenai tema-tema tersebut dan mulai membangun hubungan antar-tema untuk melihat pola adaptasi yang dilakukan oleh para pekerja kreatif rantau di Jakarta.

Tahap ketiga adalah tahap interpretasi, di mana tema-tema yang telah dideskripsikan dianalisis lebih dalam untuk mendapatkan kesimpulan. Interpretasi ini memanfaatkan konsep-konsep teoritis yang telah dipelajari sebelumnya serta kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian, tetapi juga mempertimbangkan konsep-konsep emik yang muncul dari data yang diperoleh langsung dari para informan.

3.4. Validitas Data

Untuk menjamin keabsahan atau validitas data, peneliti akan melakukan triangulasi data atau pemeriksaan kembali data yang telah didapatkan dari penelitian ini dan mengujinya dengan berbagai sumber yang didapatkan dari penelitian-penelitian terdahulu. Triangulasi sumber dan metode adalah jenis triangulasi data yang akan peneliti lakukan pada tahapan ini. Triangulasi sumber akan dilakukan dengan mewawancarai informan dari latar belakang, sudut pandang, atau pengalaman yang berbeda. Dalam triangulasi metode, peneliti akan melakukan penggalian data atau meninjau informan yang sama, tapi melalui metode yang berbeda.

